

Peningkatan Aspek Sosial-Emosional Anak TK Al Fatih Sokobanah Sampang Melalui Penerapan Kegiatan Musikalisasi

¹Zaghlul Fitrian*, ² Nailun Najah, ³Ita Wulan Sari

¹ IAIN Madura

² STAI Muafi Sampang

³ STAI Muafi Sampang

E-mail: aljifoen@gmail.com

nailunnajah2340@gmail.com

paradilaauliya45@gmail.com

Volume I

Issue I

Edition I

Halaman 08-16

Tahun 2023

Artikel Sejarah

Submission: 26-11-2023

Review: 27-11-2023

Accepted: 28-11-2023

Kata kunci

Kata kunci 1; Aspek Sosial-Emosional

Kata kunci 2; Anak Usia Dini

kata kunci 3; Kegiatan Musikalisasi

kata kunci 4; Perkembangan Holistik

How to cite

Zaghlul Fitrian (2023). Peningkatan Aspek Sosial-Emosional Anak Tk Al Fatih Sokobanah Sampang Melalui Penerapan Kegiatan Musikalisasi.

Jurnal Pengabdian Masyarakat, Volume I, I-2023

<https://journal.staimuafi.ac.id/index.php/JAMARAT>

Abstract

This research aims to improve the social-emotional aspects of children at Al Fatih Kindergarten Sokobanah Sampang through the implementation of musicalization activities. Social-emotional aspects have a significant impact on the holistic development of early childhood, and musicalization activities are considered a potential method to stimulate this development. The research method used was an experiment involving active participation of children in musical activities during a certain period. Data collection was carried out through observation, interviews, and monitoring children's development during and after the implementation of activities. The results of this research indicate that implementing musical activities positively influences children's social-emotional aspects. There is an improvement in social interaction skills, emotional management, and increased self-confidence. The implications of this research can provide practical guidance for educators and curriculum developers in improving the quality of learning at Al Fatih Sokobanah Sampang Kindergarten, as well as in other similar educational institutions.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan aspek sosial-emosional anak di TK Al Fatih Sokobanah Sampang melalui penerapan kegiatan musikalisasi. Aspek sosial-emosional memiliki dampak signifikan pada perkembangan holistik anak usia dini, dan kegiatan musikalisasi dianggap sebagai metode yang potensial untuk merangsang perkembangan ini. Metode penelitian yang digunakan adalah eksperimen dengan melibatkan partisipasi aktif anak-anak dalam kegiatan musikalisasi selama periode tertentu. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan pemantauan perkembangan anak selama dan setelah implementasi kegiatan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan kegiatan musikalisasi

17) Peningkatan Aspek Sosial-Emosional Anak Tk Al Fatih Sokobanah Sampang Melalui Penerapan Kegiatan Musikalisasi, Zaglul Fitriani, Nailun Najah, Ita Wulan Sari

secara positif memengaruhi aspek sosial-emosional anak-anak. Terdapat peningkatan dalam keterampilan berinteraksi sosial, pengelolaan emosi, dan peningkatan rasa percaya diri. Implikasi dari penelitian ini dapat memberikan panduan praktis untuk pendidik dan pengembang kurikulum dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di TK Al Fatih Sokobanah Sampang, serta di institusi pendidikan sejenis lainnya.

Pendahuluan

Aspek sosial-emosional pada anak usia dini memegang peran penting dalam perkembangan holistik mereka. TK Al Fatih Sokobanah Sampang memiliki tanggung jawab untuk mendukung dan meningkatkan aspek sosial-emosional anak-anak di lingkungan pendidikannya. Dalam upaya tersebut, penerapan kegiatan musikalisasi dianggap sebagai sarana yang potensial untuk merangsang perkembangan aspek sosial-emosional anak.

Melalui kegiatan musikalisasi, anak-anak dapat terlibat dalam aktivitas bersama, meningkatkan keterampilan komunikasi, serta mengembangkan ekspresi dan pengendalian emosi. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengeksplorasi dan menerapkan efektivitas kegiatan musikalisasi dalam meningkatkan aspek sosial-emosional anak di TK Al Fatih Sokobanah Sampang.

Diharapkan bahwa melalui penerapan kegiatan musikalisasi, anak-anak dapat mengalami peningkatan dalam berbagai aspek sosial-emosional, termasuk keterampilan berinteraksi dengan teman sebaya, pengelolaan emosi, dan rasa percaya diri. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan positif terhadap pengembangan metode pendidikan yang mendukung perkembangan holistik anak usia dini di lingkungan pendidikan TK Al Fatih Sokobanah Sampang.

Anak pada usia prasekolah atau TK (5-6 tahun) sudah mampu mengendalikan perasaan/emosinya. Dilihat dari perkembangan sosial-emosional anak usia TK, anak-anak sudah memiliki kesadaran tentang mana aktivitas yang boleh dan yang tidak boleh dilaksanakan dalam kaitannya dengan orang lain dan dirinya sendiri. Perkembangan sosial-emosional anak harus diperhatikan sejak dini. Anak tidak hanya cerdas otaknya (IQ) saja tetapi cerdas dalam mengelola sosial-emosionalnya juga. Dengan demikian, anak dapat berperilaku sesuai dengan tuntutan lingkungan sosialnya kelak.

Hasil observasi di TK Al Fatih Sokobanah Sampang, dari 18 anak didapati 15 anak yang memerlukan perhatian khusus oleh pendidik berhubungan dengan perkembangan sosial-emosionalnya. Anak masih menangis saat berkesulitan mengerjakan tugas, anak sulit berkomunikasi dengan orang lain (pendiam), anak usil (mengganggu temannya saat bermain), anak asyik sendiri dengan aktivitasnya dan anak harus diberikan ancaman saat mengerjakan tugas yang diberikan agar anak

mengerjakan tugasnya.

Masalah di atas jika tidak ditanggulangi secara tepat, maka dimungkinkan akan memberikan dampak yang negatif untuk perkembangannya dikemudian hari. Anak-anak dari berbagai latar belakang akan bisa menjadi baik dan sukses jika memiliki emosi yang baik. Anak bisa bersahabat dengan sesama temannya. Anak pun bisa menjalin hubungan yang produktif serta efektif dengan para pendidik di instansi terkait. Tidak hanya itu, anak juga memiliki hubungan yang baik dengan orang tua dan lingkungan masyarakatnya (Fakhruddin, 2010:104-105).

Salah satu metode yang dapat diterapkan oleh guru adalah melalui kegiatan bermain musik. Bermain akan memberikan kesenangan serta dapat mengembangkan imajinasi anak (Triharto, 2013:1). Kegiatan bermain musik pun akan memberikan semangat dan perasaan gembira bagi anak serta mengajarkan nilai respek kepada anak. Anak dapat belajar tentang kerjasama, saling membantu dalam persiapan sebuah pementasan, berbagai tugas dalam memainkan komposisi. Selain itu, melalui bernyanyi guru mengajarkan tentang kedamaian, kasih sayang, kesederhanaan, tanggung jawab, kerendahan hati juga kedisiplinan melalui lirik lagu yang dinyanyikan (Wangsa, 2013:93-94).

Dari latar belakang masalah di atas, maka peneliti melakukan penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*) tentang "Penerapan Kegiatan Bermain Musik untuk Meningkatkan Aspek Sosial-Emosional pada Anak TK Al Fatih Sokobanah Sampang Tahun Pelajaran 2023/2024". Dengan tujuan untuk meningkatkan aspek sosial-emosional anak dengan penerapan kegiatan bermain musik di TK Al Fatih Sokobanah Sampang tahun pelajaran 2023/2024.

Metode

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan di TK Al Fatih Sokobanah Sampang Kerten. Penelitian dilaksanakan selama 4 bulan yaitu pada bulan Juli sampai dengan Oktober 2023. Penelitian ini dilakukan pada semester gasal tahun pelajaran 2023/2024.

Subjek penelitian ini adalah anak dan guru kelas kelompok A dan kelompok B TK Al Fatih Sokobanah Sampang yang berjumlah 18 anak, semuanya adalah anak normal. Latar belakang anak didik berasal dari keluarga menengah.

Data yang digunakan didapatkan dari observasi, wawancara, dokumentasi. Validitas data yang digunakan berupa triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Analisis data yang digunakan meliputi pengumpulan data, reduksi data, display data, dan verifikasi atau penarikan kesimpulan.

Hasil dan Pembahasan

Bermain (*play*) adalah setiap kegiatan yang dilakukan untuk kesenangan yang ditimbulkannya, tanpa mempertimbangkan hasil akhir. Bermain dilakukan secara

suka rela dan tidak ada paksaan atau tekanan dari luar atau kewajiban. (Hurlock, 2005:320). Menurut Triharso (2013:1-2), bermain adalah suatu kegiatan yang dilakukan dengan atau tanpa menggunakan alat, yang menghasilkan pengertian dan memberikan informasi, memberikan kesenangan maupun mengembangkan imajinasi anak. Pengamatan ketika anak bermain secara aktif dan pasif, sangat membantu ketika dalam memahami jalan pikiran anak, juga dapat meningkatkan keterampilan anak dalam berkomunikasi.

Berdasarkan jenisnya, Hurlock (2005) membagi kegiatan bermain dalam dua kategori, yaitu bermain aktif dan bermain pasif, yang umumnya disebut "hiburan". Setiap jenis kegiatan bermain turut menyumbangkan penyesuaian pribadi dan sosial. Bermain musik merupakan bermain aktif bila anak menghasilkan musik dengan menyanyi atau memainkan sebuah instrumen hanya untuk kesenangan, atau mereka menggunakan musik sebagai pendukung beberapa bentuk kegiatan bermain lainnya, seperti dansa. Sebaliknya bila kegembiraan timbul dari mendengarkan musik yang dihasilkan orang lain, melalui alat atau menyanyi, itu merupakan bentuk bermain pasif atau hiburan.

Dalam *World Book Encyclopedia* menurut Nugroho (dalam Rachmawati, 2005) musik adalah suara atau bunyi-bunyian yang diatur menjadi sesuatu yang menarik dan menyenangkan. Wangsa (2013) menjelaskan, bermain musik membantu melatih konsentrasi serta daya ingat. Hasil penelitian juga memperlihatkan bahwa alunan lagu akan menghilangkan rasa tegang, membuat suasana menjadi lebih menyenangkan sehingga tidak menghambat dalam menerima pelajaran. Menurut Chazen (dalam Mutiah, 2010:170), musik dapat memberikan perasaan kepuasan dan perasaan nyaman serta dapat bersifat sebagai terapi. Musik mendorong anak untuk memperoleh kesempatan mengekspresikan dirinya. Musik juga memberikan kesempatan kepada anak untuk melepaskan emosi yang tertahan maupun mengeluarkan emosi-emosi yang tidak dapat diterima oleh lingkungan. Musik merupakan media ekspresi diri dan rekreasi yang dibutuhkan anak. Dalam Yusriana (2012:84-86), tingkah laku sosial anak bisa dikembangkan melalui musik. Dilihat dari cara anak bekerja sama dengan teman-temannya dalam memproduksi musik, menyanyi, berdansa atau memainkan alat musik. Semuanya adalah bentuk tingkah laku sosial yang sangat positif bagi anak-anak. Program penelitian di kelas *Kindermusik* untuk anak usia 3-5 tahun, dengan penelitian "*Music and ... Social-Emotional Skills*", ada tiga bagian umum dalam perkembangan sosial-emosional anak usia pra-sekolah, yaitu: *sence of self*, *responsibility for self an others* dan *prosocial behavior*. Jenis-jenis kegiatan pengalaman musik yang dapat dilakukan oleh anak, yaitu mendengarkan musik, bernyanyi, bermain musik, bergerak mengikuti musik, membaca musik dan kreativitas anak (Safrina, 2002).

Perkembangan sosial-emosional anak (Ramli, 2005:55-57) dimulai pada masa bayi disebut kelekatan (*attachment*) sampai usia 6 atau 8 tahun. Perkembangan sosial

anak selama 2 tahun pertama meliputi perkembangan tanda-tanda sosial di antara teman sebaya. Pada usia 2 dan 5 tahun, anak-anak secara bertahap belajar bagaimana menjadi anggota suatu kelompok sosial. Pada usia 6 sampai 8 tahun, anak mengalami transisi dari TK ke kelas-kelas awal Sekolah Dasar. Pada masa ini, anak menghadapi peran-peran baru yang sangat penting baik dari segi sosial maupun perkembanganemosionalnya.

Di dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 58 Tahun 2009 tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini. Tingkat pencapaian perkembangan anak aspek sosial-emosional dari anak 4-6 tahun (usia TK):

Usia 4 - <5 tahun	Usia 5 - <6 tahun
1. Menunjukkan sikap mandiri dalam memilih kegiatan.	1. Bersikap kooperatif dengan teman.
2. Mau berbagi, menolong dan membantu teman.	2. Menunjukkan sikap toleransi.
3. Menunjukkan antusiasme dalam melakukan permainan kompetitif secara positif.	3. Mengekspresikan emosi yang sesuai kondisi yang ada (senang-sedih- antusias, dsb).
4. Mengendalikan perasaan.	4. Mengenal tata krama dan sopan santun sesuai dengan nilai sosial budaya setempat.
5. Mentaati aturan yang berlaku dalam suatu permainan.	5. Memahami peraturan dan disiplin.
6. Menunjukkan rasa percaya diri	6. Menunjukkan rasa empati.
7. Menjaga diri sendiri dari lingkungannya.	7. Memiliki sikap gigih (tidak mudah menyerah).
8. Menghargai orang lain.	8. Bangga terhadap hasil karya sendiri.
	9. Menghargai keunggulan orang lain.

Pelaksanaan tindakan dalam penelitian ini sebanyak dua siklus, masing-masing siklus terdiri dari dua pertemuan. Sebelum melakukan proses penelitian, terlebih dahulu peneliti melakukan observasi awal. Hasil tersebut menunjukkan aspek sosial-emosional anak sebelum diterapkan kegiatan bermain musik masih kurang optimal.

Tabel 2.

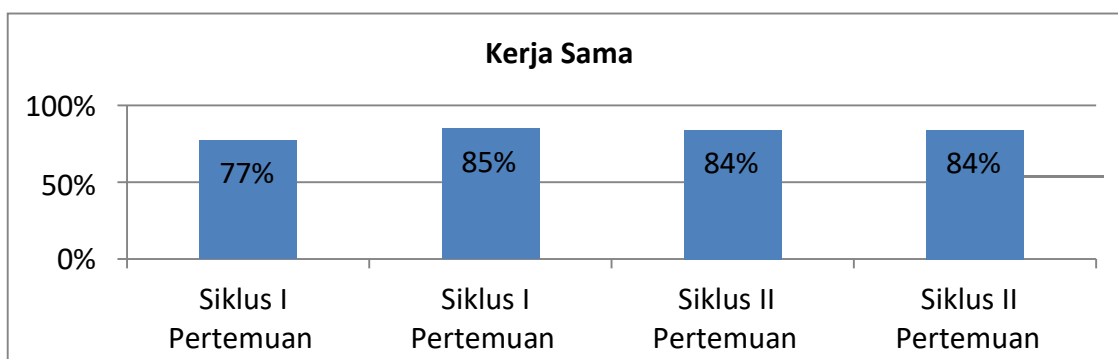
Jumlah Anak yang Perilaku sosial-emosionalnya belum optimal

Perilaku Anak	Jumlah anak
Menangis	7
Pendiam	10
Suka Mengganggu Teman	6
Asyik Sendiri	7

Dari tabel 2. Diketahui bahwa aspek sosial-emosional anak masih kurang optimal dan masih perlu ditingkatkan. Dalam penelitian ini ada lima indikator yang akan diukur terkait aspek sosial-emosional anak, yaitu: kerja sama, mengendalikan perasaan, mentaati aturan, percaya diri dan menghargai karya orang lain. Berdasarkan analisis data nilai pratindakan tersebut, maka peneliti akan melakukan tindakan siklus I untuk meningkatkan aspek sosial-emosional anak dengan menerapkan kegiatan bermain musik.

Tabel 3
Perbandingan Persentase Aspek Sosial-Emosional Anak TK Al Fatih Sokobanah Sampang pada Siklus I dan Siklus II

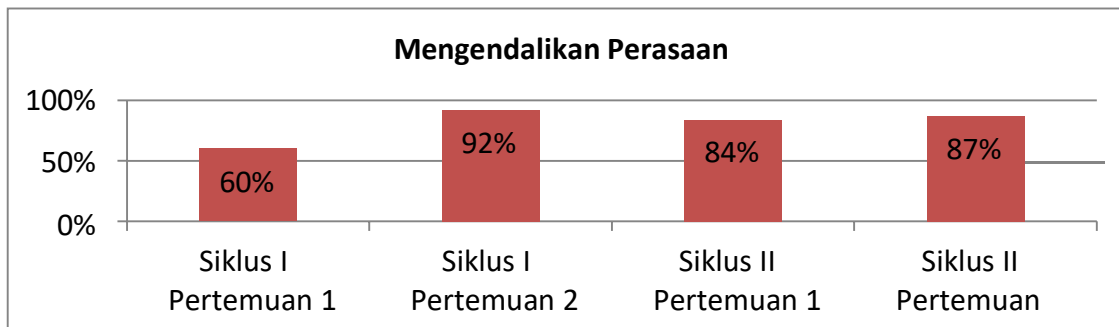
Indikator	Kerja sama	Mengendalikan Perasaan	Mentaati Aturan	Percaya Diri	Mengargai Karya Orang Lain
Siklus I Pertemuan 1	77%	60%	75%	78%	68%
Siklus I Pertemuan 2	85%	92%	100%	94%	85%
Siklus II Pertemuan 1	84%	84%	95%	94%	87%
Siklus II Pertemuan 2	84%	87%	95%	94%	87%



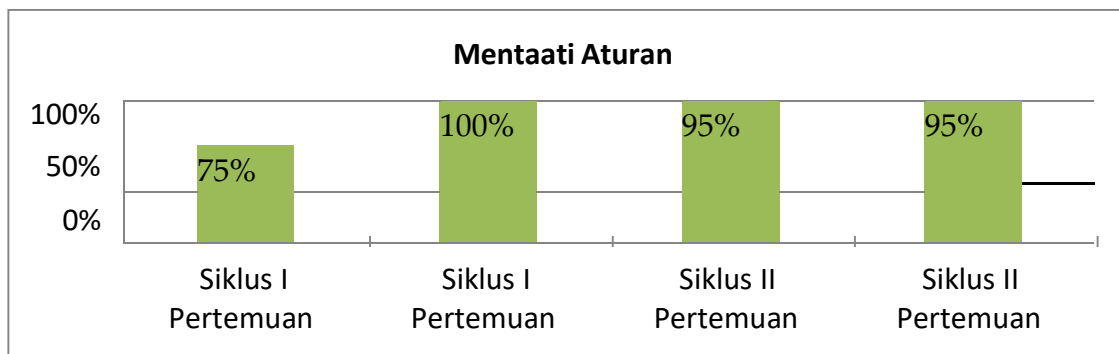
Dari tabel 3. dapat disajikan dalam bentuk grafik, sebagai berikut: Gambar 1. Grafik Perbandingan Persentase Indikator Kerja Sama Anak TK Al Fatih Sokobanah Sampang Siklus I dan Siklus II

Gambar 2.
Grafik Perbandingan Persentase Indikator Mengendalikan Perasaan Anak TK Al Fatih Sokobanah Sampang pada Siklus I dan Siklus II

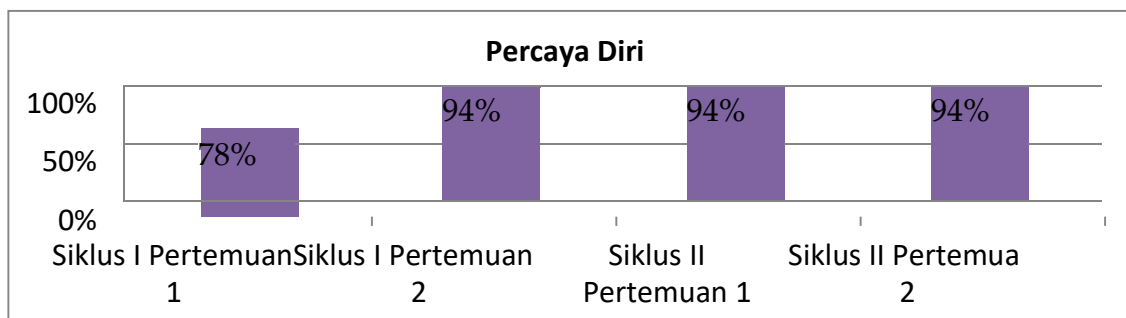
22) Peningkatan Aspek Sosial-Emosional Anak Tk Al Fatih Sokobanah Sampang Melalui Penerapan Kegiatan Musikalisasi, Zaglul Fitriani, Nailun Najah, Ita Wulan Sari



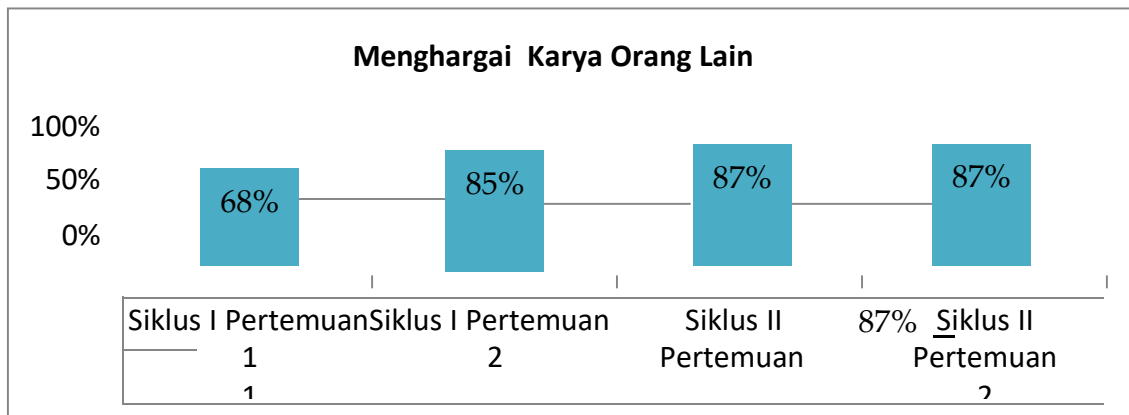
Gambar 3.
Grafik Perbandingan Persentase Indikator Mentaati Aturan Anak TK Al Fatih Sokobanah Sampang pada Siklus I dan Siklus II



Gambar 4. Grafik Perbandingan Persentase Indikator Percaya Diri Anak TK Al Fatih Sokobanah Sampang pada Siklus I dan Siklus II



Gambar 5.
Grafik Perbandingan Persentase Indikator Menghargai Karya Orang Lain Anak TK Al Fatih Sokobanah Sampang pada Siklus I dan Siklus II



Dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan, didapatkan peningkatan yang signifikan antar siklus. Peningkatan persentase tampak jelas dilihat pada siklus I, sedangkan di siklus II peningkatan persentase tidak terlalu jelas bahkan statis.

Dengan kegiatan bermain musik anak dapat belajar untuk membangun hubungan sosial dengan orang lain dan dapat berperilaku sesuai dengan tuntutan lingkungannya (Hurlock, 2005,331).

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan dalam dua siklus dapat ditarik simpulan sebagai berikut: (1) Aspek sosial-emosional anak TK Al Fatih Sokobanah Sampang dapat ditingkatkan dengan menerapkan kegiatan bermain musik, (2) Terjadi peningkatan aspek sosial-emosional anak TK Al Fatih Sokobanah Sampang setelah dilaksanakannya pembelajaran dengan kegiatan bermain musik. Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas dengan menggunakan siklus tersebut di atas, ternyata hipotesis yang telah dirumuskan terbukti kebenarannya, ternyata Penerapan Kegiatan Bermain Musik dapat Meningkatkan Aspek Sosial-Emosional Anak TK Al Fatih Sokobanah Sampang Tahun Pelajaran 2023/2024.

Dengan bimbingan guru melalui penerapan kegiatan bermain musik dapat meningkatkan aspek sosial-emosional anak, terkait hubungan sosialnya dan memahami dirinya sendiri. Guru hendaknya mempertimbangkan penggunaan kegiatan bermain musik dalam meningkatkan aspek sosial-emosional anak yaitu kerja sama, mengendalikan perasaan, mentaati aturan, percaya diri dan menghargai karya orang lain. Pembelajaran yang dikemas dalam kegiatan bermain akan membuat anak menjadi gembira dan dapat mengeksplorasi dirinya. Bagi sekolah

dapat meningkatkan kualitas pembelajaran, kompetensi guru perlu ditingkatkan karena berpengaruh pada kinerja guru. Dengan adanya penelitian ini dapat dipakai sebagai salah satu acuan untuk peneliti lain yang ingin mengadakan penelitian serupa atau untuk meningkatkan kemampuan anak dibidang yang lainnya.

Daftar Pustaka

- Departemen Pendidikan Nasional. (2009). *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 58 Tahun 2009 Tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini*: Jakarta
- Fakhruddin, A.U.(2010). *Sukses Menjadi Guru TK-PAUD*. Yogyakarta: Bening
- Hasanah, U., & Jannah, M. (2022). Analisis Kompetensi Pedagogik Guru PAI SMP Al-Ibrohimi. *Journal Of Early Childhood And Islamic Education*, 1(1), 1-15.
- Hurlock, E.B.(2005). *Perkembangan Anak*. Terj. Meitasari Tjandrasa dan Muslichah Zarkasih. Jakarta: Erlangga (Buku Asli diterbitkan 1987)
- Idayanti, Mery, Ita Wulan Sari, and Moh Hasan. (2023). UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERHITUNG MELALUI KARTU ANGKA VARIASI DI KELOMPOK B TK AQRA ATIKAH PALEMBANG". *Journal Of Early Childhood And Islamic Education* 2(1), 1-12.
- Kindermusik. (2013). Music and ... Social-Emotional Skills Ages 3 to 5 years old (versi elektronik). *Journal Kindermusik International, Inc*, 1-11. Diperoleh tanggal 21 Januari 2014, dari [http:// media. kindermusik. com/ docs/ PDF/ Kindermusik_Benefits_Music_and_SocEmo_3_to_5_FullResearch.pdf](http://media.kindermusik.com/docs/PDF/Kindermusik_Benefits_Music_and_SocEmo_3_to_5_FullResearch.pdf)
- Mutiah, D.(2010). *Psikologi Bermain Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana
- Rachmawati, Y.(2005). *Musik Sebagai Pembentuk Budi Pekerti*. Yogyakarta: Panduan
- Ramli, M.(2005). *Pendampingan Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Depdiknas
- Safrina, R.(2002). *Pendidikan Seni Musik*. Bandung: CV Maulana
- Sari, I. W. (2022). Implementasi Metode Resitasi dalam Pembelajaran PAI pada Siswa Kelas VIII SMP 07 Bangkalan. *Journal Of Early Childhood And Islamic Education*, 1(1), 26-38.
- Triharso, A.(2013). *Permainan Kreatif & Edukatif untuk Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Andi
- Ulfa, M. (2022). IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN SENTRA PERSIAPAN DALAM MENGEMBANGKAN ASPEK KOGNITIF ANAK USIA DINI DI TK AMAL INSANI YOGYAKARTA. *AlBanna: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 2(2), 70-84.
- Wangsa HW, Teguh.(2013). *Muzijat Musik: Terapi Jitu Kecerdasan Anak Melalui Musik*. Yogyakarta: Lintang Aksara

25) Peningkatan Aspek Sosial-Emosional Anak Tk Al Fatih Sokobanah Sampang Melalui Penerapan Kegiatan Musikalisasi, Zaglul Fitriani, Nailun Najah, Ita Wulan Sari

Zakiyyah, O., Solehah, I., & Aprilia, S. (2022). Strategi Peningkatan Disiplin Belajar pada Siswa Madrasah Aliyah Al-Azhary. *Journal Of Early Childhood And Islamic Education*, 1(1), 65-76.